

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pola komunikasi Himakom Unas periode 2023/2024 dalam meningkatkan etos kerja anggota, peneliti memperoleh data melalui observasi dan wawancara mendalam serta analisis dengan menggunakan konsep komunikasi organisasi dan menggunakan landasan teori pola jaringan komunikasi. Maka dari itu peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pola komunikasi yang dijalankan di dalam Himakom Unas periode 2023/2024 adalah pola komunikasi Y. Berdasarkan teori pola jaringan komunikasi, pola komunikasi Y merupakan pola komunikasi yang menjadikan seorang pemimpin menjadi pusat utama dan keefektifan pola ini dilakukan terhadap efektivitas komunikasi di dalam Himakom Unas dan peningkatan etos kerja anggota. Pola komunikasi Y ini memberikan ruang bagi anggota dan pengurus untuk berkomunikasi secara vertikal (dari pemimpin ke anggota dan sebaliknya) dan horizontal (dari anggota ke anggota) di dalam Himakom Unas namun dengan memperhatikan aturan yang ada di dalam Himakom Unas periode 2023/2024.
- 2) Dalam pengimplementasian pola komunikasi Y ini memiliki kendala yaitu terkadang menjadi ketergantungan kepada pemimpin yang menyebabkan keterlambatan penyampaian pesan selain itu fleksibilitas dapat menyebabkan kurangnya struktur dalam efektifitas komunikasi. Selain itu, terdapat banyak kegiatan dan program kerja yang dijalankan secara bersama, maka dari itu kendala tersebut yang menjadi penyebab anggota mengalami penurunan etos kerja di pertengahan periode kepengurusan.
- 3) Hal yang dilakukan pemimpin dan pengurus untuk mengatasi kendala yang terjadi akibat penurunan komunikasi dan penurunan etos kerja anggota adalah dengan merangkul anggota secara personal dan meningkatkan komunikasi dua arah untuk memperbaiki dan menciptakan hubungan komunikasi yang lebih baik dan efektif. Hal-hal yang dilakukan pemimpin dan pengurus itulah yang membuat anggota menjadi mengalami kenaikan kembali etos kerja

mereka dengan ditandai dengan kembalinya semangat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai anggota organisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Himakom Unas harus memilih pola komunikasi yang tepat dan perlu diseimbangkan antara fleksibilitas dan keefektivitasan komunikasi agar terhindar dari kendala-kendala yang akan terjadi akibat kurangnya ketidakseimbangan antara fleksibilitas dan keefektivitasan komunikasi
- 2) Pemimpin Himakom Unas perlu lebih diberikan pelatihan manajemen komunikasi agar dapat mengatur dan mengelola alur komunikasi dengan lebih efisien
- 3) Himakom Unas perlu lebih memperhatikan penjadwalan dalam kegiatan dan program kerja mereka agar tidak terlalu berdekatan dan kebanyakan. Hal tersebut dilakukan guna untuk menghindari kejenuhan dan membuat struktur jadwal lebih terorganisir agar sumber daya manusia di dalam Himakom Unas tidak merasa jenuh dan terbebani dengan banyaknya kegiatan dan program kerja yang diadakan dalam waktu berdekatan
- 4) Himakom Unas disarankan untuk lebih sering mengadakan kegiatan informal agar dapat meningkatkan kedekatan yang lebih mendalam terhadap pengurus dan anggota. Langkah ini bisa menjadi alternatif untuk menciptakan hubungan interpersonal dan membuat suasana organisasi lebih nyaman
- 5) Dalam sebuah organisasi sangat diperlukan melakukan evaluasi rutin, khususnya evaluasi terhadap pola komunikasi yang sedang dijalani secara berkala. Tujuan dari evaluasi pola komunikasi adalah untuk melihat adanya kelemahan dari pola komunikasi tersebut dan dapat dengan cepat dan tepat mengatasi kelemahan tersebut.